

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 21 Mei 2020

1. Pasar Cimahi 40 Orang Positif Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp mengenai hasil rapid test di Pasar Atas atau Pasar Antri, Kota Cimahi. Pesan itu berisi info adanya 40 orang yang diindikasikan reaktif Virus Corona atau positif hasil *rapid test*. Bahkan, dalam pesan itu turut mencatut nama Dinkes Kota Cimahi. Disebutkan info 40 orang reaktif tersebut berasal dari petugas Dinkes Kota Cimahi.

Faktanya, Kepala Dinkes Kota Cimahi, drg. Pratiwi, membantah kabar tersebut. Menurut dia, pihaknya tidak mengadakan *rapid test* di Pasar Atas, melainkan *swab test*. Pratiwi memastikan, kabar tersebut merupakan hoaks. Lagipula, kata dia, hasil *swab test* yang dilakukan di Pasar Atas hingga kini belum keluar.

Hoaks

Link Counter :

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-benar-40-orang-positif-corona-di-pasar-atas-cimahi-1tS6ZxtF30r/full>

Kamis, 21 Mei 2020

2. Hong Kong Perbolehkan Salat Idulfitri di Masjid



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa di Hong Kong diperbolehkan salat Idulfitri 1441 H di masjid. Narasi tersebut membandingkan kondisi di Hong Kong dengan di Indonesia.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa di Hong Kong diperbolehkan salat Idulfitri 1441 H di masjid tidak benar. Faktanya, Pemerintah Hong Kong membuat larangan berkumpul lebih dari 8 orang di tempat umum. Konjen RI Hong Kong, Ricky Suhendar mengatakan pihaknya terpaksa tidak menggelar salat Idulfitri 1441 H di Victoria Park. Ricky menyampaikan keputusan itu bersama dengan para perwakilan organisasi kemasyarakatan Islam. Di antaranya Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCINU) Hong Kong, Persatuan Organisasi Muslim Indonesia di Hong Kong (POSMIH) dan Dompot Dhuafa Hong Kong (DDHK).

Disinformasi

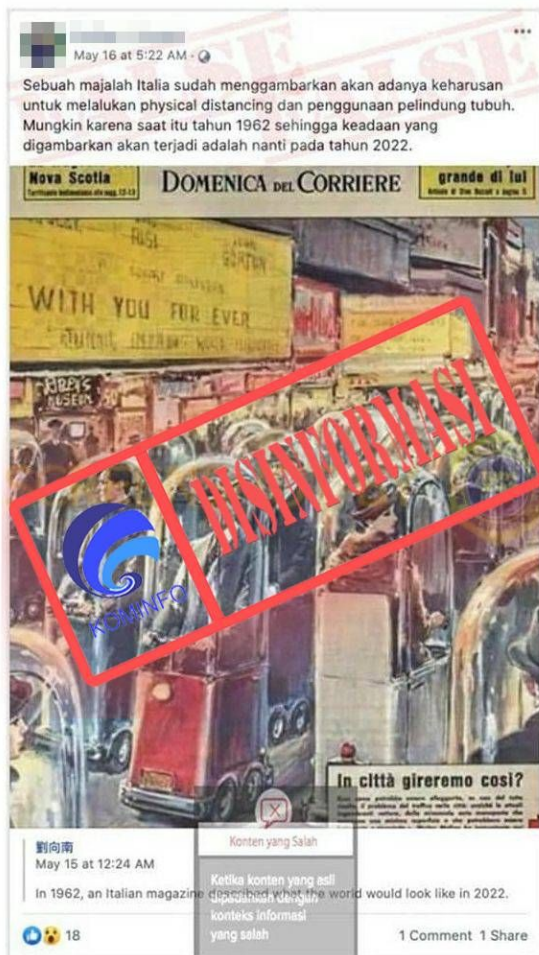
Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBa2AK-hong-kong-perbolehkan-salat-idulfitri-di-masjid-ini-faktanya>

<https://www.antaraneews.com/berita/1501332/kiri-hong-kong-tidak-gelar-shalat-idul-fitri-di-victoria-park>

Kamis, 21 Mei 2020

3. Majalah Italia Tahun 1962 Menggambarkan yang Akan Terjadi Pada Tahun 2022



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan dengan narasi “Sebuah majalah Italia sudah menggambarkan akan adanya keharusan untuk melakukan *physical distancing* dan penggunaan pelindung tubuh. Mungkin karena saat itu tahun 1962 sehingga keadaan yang digambarkan akan terjadi adalah nanti pada tahun 2022.”

Faktanya gambar itu nyata dan memang muncul di majalah Italia tahun 1962. Namun, konteksnya adalah sesuatu yang berbeda, tidak terkait dengan pandemi Coronavirus. Jadi, foto tersebut benar-benar menunjukkan bagaimana masalah lalu lintas di kota-kota dapat diringankan di masa depan menggunakan mobil kecil, kursi tunggal (singlet) yang menempati area yang sangat sedikit. Dengan kata lain, ini menunjukkan transportasi perkotaan masa depan - bukan pasca pandemi global Covid-19 pada tahun 2022.

Disinformasi

Link Counter :

<https://translate.google.com/translate?sl=auto&tl=id&u=http://www.hoaxorfact.com/history/1962-italian-magazine-world-2022-photograph.html>

https://turnbackhoax.id/2020/05/19/salah-majalah-italia-tahun-1962-menggambarkan-yang-akan-terjadi-pada-2022/?fbclid=IwAR2tXQDSVR2_Wmlt-JyiFHjFC3bRc-ZH40Cwyo1zZK1TDWJDA4aP-8b3jBk

3jBk

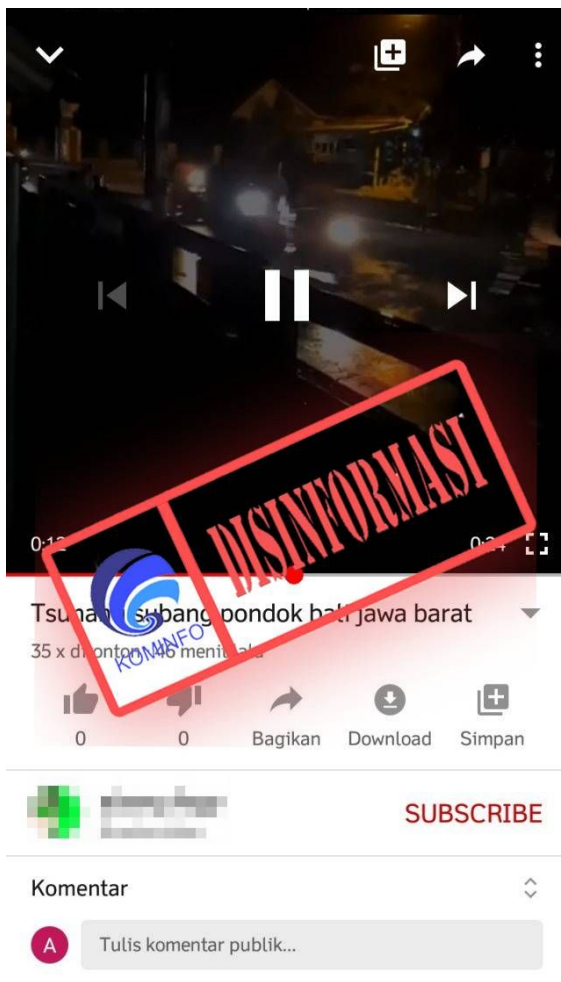
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 21 Mei 2020

4. Video Kepanikan Warga Pesisir Laut Kabupaten Subang Akibat Terjadinya Tsunami



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang menampilkan warga sekitaran pesisir laut Kabupaten Subang, tepatnya di wilayah Pondok Bali yang panik dan berbondong-bondong mencari tempat mengungsi. Video tersebut disertai narasi yang menyebutkan kondisi kepanikan warga karena terjadinya tsunami.

Faktanya kabar terjadinya tsunami di laut Subang tersebut adalah tidak tepat dan cenderung menyebabkan kepanikan. Sekretaris Desa Karangmulya, Komarudin menjelaskan, pada pukul 19.00 Wib memang benar air laut di Pantai Pondok Bali tiba-tiba naik hingga satu meter. Saat itu angin juga bertiup kencang, tetapi bukan tsunami. Kepala BMKG Bandung Tony Agus Wijaya melalui sambungan WhatsApp mengatakan tidak ada gempa di sekitar Kabupaten Subang. Menurutnya, gelombang laut yang naik ke pemukiman warga tersebut diakibatkan tiupan angin dan bukan akibat gempa yang memicu terjadinya Tsunami.

Disinformasi

Link Counter :

<https://regional.kompas.com/read/2020/05/20/22243481/banjir-rob-terjang-pondok-bali-subang-warga-panik-khawatir-tsunami>

<http://www.tintahijau.com/megapolitan/peristiwa/20475-tagana-subang-tegaskan-tidak-ada-tsunami-di-le-gonkulon>

<https://www.instagram.com/p/CAaY-tkgf0P/?igshid=ljecwvjr6zi>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 21 Mei 2020

5. Konser Virtual Covid-19 Perayaan Ulang Tahun ke-100 PKI



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa konser virtual Covid-19 adalah perayaan ulang tahun PKI yang ke 100.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id) isu bahwa konser amal yang digelar Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam rangka perayaan ulang tahun ke-100 Partai Komunis Indonesia (PKI), adalah salah. Faktanya isu itu tidak bisa dipertanggungjawabkan. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengatakan konser virtual "Berbagi Kasih Bersama Bimbo" bertujuan untuk membantu para seniman dan para pekerja seni serta kelompok masyarakat lainnya yang terdampak Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVj97Lb-benarkah-konser-virtual-covid-19-perayaan-ulang-tahun-ke-100-pki>

<https://www.antaraneews.com/berita/1497056/ketua-mpr-konser-virtual-bersama-bimbo-bantu-seniman-dan-masyarakat>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 21 Mei 2020

6. PDIP Minta Presiden Jokowi Diperiksa KPK

PDIP Lagi-Lagi Keras, Minta Presiden Jokowi Diperiksa KPK, Kebijakannya Sudah Melampaui UUD	1
	2
	3
	4
	5

- Jakarta, Semua pihak seolah dipaksa mengalah dan menutup mata atas nama keadaan "Daruratan Kesehatan" ditengah pandemik virus corona baru atau Covid-19 di tanah air.

Penjelasan :

Warganet kembali dihebohkan oleh kabar Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) meminta Presiden Jokowi diperiksa oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kabar itu menyebar luas di sejumlah media sosial setelah beredarnya artikel bertajuk "PDIP Lagi-Lagi Keras, Minta Presiden Jokowi Diperiksa KPK, Kebijakannya Sudah Melampaui UUD".

Faktanya tidak benar PDIP meminta Presiden Jokowi diperiksa oleh KPK. Judul artikel itu tidak sesuai dengan isi berita sehingga dapat membuat pembaca mendapatkan informasi keliru maupun menjadi salah tafsir. Berita tersebut berisi pernyataan Anggota Komisi III dari Fraksi PDI Perjuangan Arteria Dahlan yang mengkritisi kekebalan hukum Pejabat Pemerintah pelaksana Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) 1/2020 tentang Keuangan Negara dan Sistem Stabilitas Keuangan Negara Menghadapi Covid-19. Namun artikel berita itu sama sekali tidak menekankan adanya permintaan terhadap KPK untuk memeriksa Presiden Jokowi terkait Perppu 1/2020. Artirea Dahlan terlihat menghimbau KPK untuk menelusuri potensi korupsi saat proses pembuatan dan penyusunan pasal-pasal dalam Perppu 1/2020 tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.antaraneews.com/berita/1490012/cek-fakta-benarkah-pdip-minta-presiden-jokowi-di-periksa-kpk>

<https://mediaindonesia.com/read/detail/313625-politisi-pdip-minta-kpk-periksa-presiden-jokowi-i-ni-faktanya>

Kamis, 21 Mei 2020

7. Video Suasana Pasar Tanah Abang Dipadati Masyarakat saat PSBB



Penjelasan :

Sebuah akun Twitter didapati mengunggah video yang diklaim sebagai suasana di kawasan pusat perbelanjaan Tanah Abang, Jakarta Pusat yang dipadati masyarakat saat penerapan PSBB di Jakarta masih berlangsung. Pemilik akun tersebut membagikan video itu pada Rabu 20 Mei 2020.

Faktanya, dilansir dari antaranews.com, berdasarkan hasil penelusuran video tersebut memang benar memperlihatkan situasi keramaian di pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat. Namun video tersebut adalah video yang direkam pada tahun 2018. Video tersebut pernah di unggah oleh akun Instagram Jkinfo pada 6 Juni 2018 jauh sebelum adanya Pandemi Covid-19 dan adanya peraturan kebijakan PSBB di DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.antaraneews.com/berita/1505776/hoaks-video-tanah-abang-dipadati-masyarakat-saat-psbb#mobile-src>

Kamis, 21 Mei 2020

8. Pembuluh Darah Mata Pecah akibat Begadang



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa sering begadang mengakibatkan pembuluh darah mata pecah.

Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, Dokter Umum di RSUD Pandan Arang, Boyolali, Jawa Tengah, dr. M. Fiarry Fikaris membantah informasi tersebut. Menurutnya pembuluh darah mata tidak mungkin pecah akibat begadang. Fiarry menambahkan, penyebab pembuluh darah mata pecah diantaranya dikarenakan bersin, batuk, mengejan, mengalami benturan, ataupun mengalami kenaikan darah secara tiba-tiba. Fiarry juga menjelaskan bahwa begadang memang memiliki sejumlah efek buruk. Efek yang paling sering terjadi akibat begadang yaitu rusaknya irama sirkadian tubuh.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/05/20/hoaks-pembuluh-darah-mata-pecah-akibat-begadang-dokter-itu-kurang-tepat?page=all>